

STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS III MIS KURIPAN LOR
KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	<i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>2-09-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA115 0494</i>
NO. INDUK	:	<i>049421</i>

Oleh :

SOFWAN HADI
NIM: 2021 311 125

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofwan Hadi
NIM : 2021 311 125
Jurusan : TARBIYAH
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS III MIS KURIPAN LOR KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2014

Yang Menyatakan



Sofwan Hadi
NIM: 2021 311 125

Drs. Slamet Untung, M.Ag
Wonokromo Rt.01/01
Comal Pernalang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 7 Mei 2014

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : **Naskah Skripsi**
Sdr. Sofwan Hadi

Kepada :
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : SOFWAN HADI

NIM : 2021311125

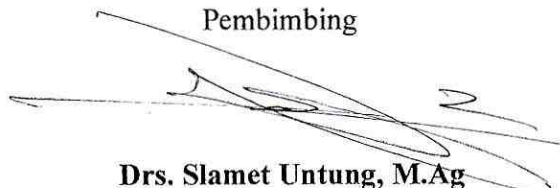
Judul : "STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK KELAS III MIS KURIPAN LOR
KOTA PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Drs. Slamet Untung, M.Ag

NIP : 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **SOFWAN HADI**
NIM : **2021311125**
Judul Skripsi : “STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS III MIS KURIPAN LOR KOTA
PEKALONGAN”.

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Ketua


Khoirul Basyar, M.S.I
Anggota

Pekalongan 14 Mei 2014



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta Ruliyannah dan ayahanda tercinta Chambali yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan do'a serta motivasi kepada penulis.
2. Adik-adikku tersayang Anissatus Shofa, Salma dan Nida.
3. Istriku Fitri Andalusia dan anakku Naila Avissena yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.
4. Sahabat-sahabatku Umi Fadhilah, Nasrotun Navila, Herlina, Thoyyibah, Aminah, M. Ridwan, Teguh dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, dan partisipasinya.
5. Guru-guru MIS Kuripan Lor yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.
6. Teman-teman STAIN Angkatan 2011 yang seperjuangan.
7. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan.
8. Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan karya amat kecil ini.

MOTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (An-nisa ayat 9)

ABSTRAK

Sofwan Hadi. 2014. Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan. Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : Drs. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci : Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat urgen untuk mengembangkan potensi dan pribadi seseorang agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Pada umumnya pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, setelah lulus diharapkan anak dapat membantu mengembangkan masyarakat atau ikut serta ambil bagian dalam memenuhi kebutuhan demi kesejahteraan masyarakat.

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah siswa secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan. Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan pertama-tama harus ada pendorong untuk mewujudkan kegiatan itu, atau dengan kata lain, untuk dapat melakukan sesuatu harus ada motivasi.

Dalam pengelolaan pendidikan tidak akan terlepas dari adanya rencana pengajaran yang termasuk di dalamnya adanya strategi. Terkait dengan strategi ini erat kaitannya dengan materi pelajaran. karena berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana strategi pengajaran tersebut diterapkan, di mana seorang guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan dituntut untuk bisa menerima materi pelajaran dari guru. Dalam hal ini keberadaan guru dituntut untuk bisa memvariasikan strategi dalam mengajar

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran: Aqidah Akhlak kelas III di MIS Kuripan Lor kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan?

Penelitian yang dilakukan penulis ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data nya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait.

Baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga pendidikan MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan yang telah diamati, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas III tercermin pada akhlak para siswa yang mana siswa selalu ta'zim kepada guru-gurunya dengan bersalaman setiap berjumpa. Artinya bahwa memotivasi belajar siswa kelas III MIS Kuripan Lor itu tidak hanya berbentuk nilai-nilai angka seperti yang ada di raport. Namun lebih dari itu, juga berbentuk akhlak mereka dalam bermasyarakat dan memang hal inilah yang sangat diharapkan oleh MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan untuk menjadikan manusia-manusia yang berakhlakul karimah karena sesuai dengan visi dan misi MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Berkat Allah-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan”. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan beserta stafnya.
3. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademika di kampus STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
5. Ibu Thoyyibah, S.Pd.I, selaku kepala MIS Kuripan Lor kota Pekalongan beserta seluruh guru yang telah berkenan memberikan izin dalam penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materiil maupun spirituil, sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Meskipun Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi dalam penulisan masih banyak kekurangan, mengingat kemampuan dan keterbatasan penulis.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan disertai harapan semoga dapat membawa manfaat dan memperkaya wacana intelektual dalam dunia pendidikan. Amin.

Pekalongan, Mei 2014


Sofwan Hadi
NIM: 2021 311 125



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	22

BAB II KONSEP MOTIVASI BELAJAR DAN KONSEP STRATEGI

MENGAJAR

A. Konsep Motivasi Belajar	24
1. Pengertian Motivasi	24
2. Macam-macam Motivasi.....	25
3. Fungsi Motivasi.....	27
4. Peranan Motivasi dalam Belajar	27
5. Bentuk Motivasi di Madrasah	28
6. Teori-teori Motivasi	32
B. Konsep Strategi	34
1. Pengertian Strategi	34
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	35
3. Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar	37
C. Konsep Guru	39
1. Pengertian Guru	39
2. Kepribadian Guru	39
3. Kedudukan Guru.....	40
4. Tugas Guru.....	41
5. Peran Guru.....	43

BAB III STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA

PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS III MIS

KURIPAN LOR KOTA PEKALONGAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian	49
-------------------------------------	----

1. Sejarah Singkat MIS Kuripan Lor	49
2. Letak Geografis MIS Kuripan Lor	50
3. Visi dan Misi Kuripan Lor	50
4. Struktur Organisasi MIS Kuripan Lor	51
5. Struktur Komite Madrasah MIS Kuripan Lor	51
6. Kondisi Guru dan Pegawai MIS Kuripan Lor	52
7. Keberadaan Siswa MIS Kuripan Lor	54
8. Kondisi Sarana dan Prasarana MIS Kuripan Lor	55
9. Catatan Prestasi MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan	57
10. Kegiatan Ekstrakurikuler MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan	58
B. Penyajian Data Dan Analisis Hasil Penelitian	59
C. Penyajian Data dan Hasil Penelitian Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan	61

**BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS III MIS KURIPAN LOR KOTA
PEKALONGAN**

A. Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan	76
B. Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam	78
Memotivasi Belajar Sisiwa Kelas III pada Mata Pelajaran	
C. Analisis Cara-cara Memotivasi Belajar Siswa pada Mata	

Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota

Pekalongan 82

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 85

B. Saran-saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Permohonan Ijin Penelitian
3. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat urgen untuk mengembangkan potensi dan pribadi seseorang agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Pada umumnya pendidikan diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, setelah lulus diharapkan anak dapat membantu mengembangkan masyarakat atau ikut serta ambil bagian dalam memenuhi kebutuhan demi kesejahteraan masyarakat.

Pembelajaran adalah sebuah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Sehingga didalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.¹

Guru sebagai salah satu sumber ilmu dituntut kemampuannya untuk dapat mentransfer ilmunya kepada para peserta didiknya dengan menggunakan berbagai ilmu atau pun metode serta alat yang dapat membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran, yang dalam hal ini salah satunya adalah adanya penerapan strategi yang beraneka macam serta cocok dan tepat

¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006) Hal.2

untuk diterapkan kepada peserta didik. Adapun tujuan adanya strategi menurut Abu Ahmadi.² adalah pertama ; agar para pendidik dan calon pendidik mampu melaksanakan dan, serta mengatasi program dan permasalahan pendidikan dan pengajaran, kedua ; agar para pendidik dan calon pendidik memiliki wawasan yang utuh, lancar, terarah, sistematis, dan efektif.

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah siswa secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan. Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan pertama-tama harus ada pendorong untuk mewujudkan kegiatan itu, atau dengan kata lain untuk dapat melakukan sesuatu harus ada motivasi. Sebenarnya kegiatan atau tingkah laku individu bukanlah kegiatan yang terjadi begitu saja, akan tetapi ada faktor yang mendorongnya dan selalu ada sasaran yang akan dicapai sebagai tujuan. Faktor pendorong itu adalah motif yang bertujuan untuk memenuhi atau mempertahankan situasi dan kondisi tertentu. Dengan demikian setiap kegiatan individu selalu ada yang mendorongnya (motif) dan memiliki sasaran yang dicapai (tujuan). "Motif diartikan sebagai daya seseorang untuk melakukan sesuatu."³

Dari uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa motif adalah suatu dorongan yang ada pada manusia yang menyebabkan dia bertindak atau bertingkah laku, sedangkan motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di

² Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 52

³ Sardiman A . M. , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2010), Hal. 73

dalam diri manusia yang menimbulkan kegiatan atau aktivitas. Dalam hubungannya dengan belajar maka aktivitas yang dimaksud adalah belajar. Motivasi belajar adalah faktor praktis, peranannya adalah menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Dalam pengelolaan pendidikan tidak akan terlepas dari adanya rencana pengajaran yang termasuk di dalamnya adanya strategi. Terkait dengan strategi ini erat kaitannya dengan materi pelajaran, karena berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana strategi pengajaran tersebut diterapkan, di mana seorang guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan dituntut untuk bisa menerima materi pelajaran dari guru. Dalam hal ini keberadaan guru dituntut untuk bisa memvariasikan strategi dalam mengajar, seperti metode yang dipakai, penggunaan alat peraga serta adanya evaluasi. Agar tujuan pendidikan dapat terealisasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari sini tampak jelas bahwa strategi pengajaran merupakan prosedur yang sangat penting untuk tercapainya pendidikan, karena merupakan salah satu unit yang tidak dapat dipisahkan dari unit-unit pendidikan yang lain.

Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam memotivasi atau minat belajar siswa, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru, siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran ilmu Pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran Aqidah Akhlak. Mengingat mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah merupakan ilmu yang sangat urgen dalam kehidupan sehari-

hari. Namun kenyataan yang ada di MIS Kuripan Lor kota Pekalongan dari hasil pengamatan peneliti, siswa kelas III kurang termotivasi dalam belajar terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak karena guru Pendidikan Agama Islam sangat jarang sekali menggunakan strategi yang dapat memotivasi belajar siswa. Selain itu terkadang siswa selalu menganggap remeh pelajaran Aqidah Akhlak, karena bagi mereka pelajaran itu tidak sulit dan selalu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang membuat siswa kurang termotivasi dan malas untuk belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dengan adanya deskripsi tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan”.

Penelitian ini memang sangat perlu dilakukan untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III dan juga untuk para guru agar bisa lebih kreatif dalam memotivasi belajar siswa dengan penggunaan strategi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS III MIS KURIPAN LOR KOTA PEKALONGAN”.

Adapun alasannya sebagai berikut :

1. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran guru yang baik yang dapat menyampaikan materi dengan baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sebaliknya jika strategi pembelajaran guru yang kurang baik akan menyebabkan peserta didik malas atau cenderung enggan untuk belajar, sehingga motivasi belajar pada diri peserta didik adalah faktor dari guru yang menyampaikan materi itu sendiri. Seberapa baik dia mengajar dan seberapa pandai dia menyampaikan materi pelajaran, tentu diperlukan metode dan cara khusus pula.
2. Motivasi besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak yang mempunyai motivasi terhadap suatu mata pelajaran, ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan lancar bila disertai motivasi. Jadi, motivasi merupakan alat yang utama yang dapat menumbuhkan kegairahan belajar peserta didik.
3. Dalam penelitian ini penulis memilih MIS Kuripan Lor kota Pekalongan sebagai objek penelitian karena dari nilai raport peserta didik diketahui bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak di MIS Kuripan Lor tersebut belum maksimal. Penulis berasumsi bahwa hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari strategi mengajar guru dalam membimbing peserta didik belajar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III di MIS Kuripan Lor kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan?

Untuk menjaga terjadinya pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis memberi batasan pembahasan penelitian yang meliputi :

1. Strategi guru yang diterapkan dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan.
2. Cara-cara untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan.

Untuk menghindari keragu-raguan dalam penafsiran yang berbeda, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau pengertian pada judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴ Jadi strategi guru adalah upaya atau cara

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), Hal.735

mengajarkan bahan ajar kepada peserta didik. Dalam hal ini adalah cara memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Motivasi belajar adalah kekuatan daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁵

Dengan demikian yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah usaha-usaha ataupun cara yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan. Karena guru sangat berperan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk :

1. Untuk menjelaskan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan strategi guru yang diterapkan dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan.

⁵ Hanafiah, dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009), hal. 26-28

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu pembelajaran Aqidah Akhlak terutama dalam memotivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti baik dalam penggunaan strategi pembelajaran maupun dalam memotivasi belajar siswa di madrasah.

b. Bagi MIS Kuripan Lor kota Pekalongan

Sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan strategi guru dalam memotivasi belajar siswa yang sedang dihadapi MIS Kuripan Lor kota Pekalongan.

c. Bagi STAIN kota Pekalongan

Untuk menambah khazanah perpustakaan STAIN kota Pekalongan sekaligus menjadi bahan referensi bagi mahasiswa untuk belajar dan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan

penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang partisipasi guru dalam membimbing peserta didik belajar Pendidikan Agama Islam dan Aqidah Akhlak, antara lain :

H. Hamzah B. Uno, menyatakan bahwa sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing, maka seorang diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya dan guru, juga harus dipersiapkan agar bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia".⁶

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan madrasah yang di organisasi. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar di dalam suatu kelas adalah "pendekatan". Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan dalam strategi belajar mengajar.⁷

Jadi secara garis besar dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu pendekatan. Dimana dengan pendekatan tersebut seorang

⁶ Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, hal.25

⁷ *Ibid*, hal.21

guru akan mampu mengetahui dan memahami harus dengan cara apa dan bagaimana ia mengajar. Biasanya pendekatan mengajar mana yang akan dipilih guru diserahkan sepenuhnya kepada guru dengan mempertimbangkan kondisi dan suasana belajar mengajar. Namun pendekatan manapun yang dipilih hendaknya diperhatikan bahwa inti dari proses belajar mengajar adalah adanya kegiatan peserta didik belajar, artinya harus berpusat pada peserta didik.⁸

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan bahwa “seorang pendidik harus pandai menggunakan pendekatan-pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan peserta didik”.⁹

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan.¹⁰

Guru yang cakap adalah guru yang pandai membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu usaha dalam hal ini misalnya, adalah

⁸ *Ibid*, hal.33

⁹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 53

¹⁰ *Ibid*, hal. 1-2

penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Menurut S.

Nasution :

Motivasi belajar dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut :

- a. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan).
- b. Hubungan dengan pengalaman yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, untuk bahan pengajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar, seperti : diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.¹¹

Menurut A.M. Sardiman, faktor-faktor yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa adalah kehadiran faktor-faktor psikologis belajar, akan memberi andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sebaliknya tanpa kehadiran faktor-faktor psikologis, dapat memperlambat proses belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam belajar.¹²

Abdul Al-Rahman An-Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Ramayulis menyebutkan bahwa keutamaan seorang pendidik atau guru

¹¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000), hal. 64 -

¹² Sardiman, AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2010), Hal. 38

disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang guru hampir sama dengan tugas seorang Rosul. Menurut Al-Ghazali, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk bertaqarrub kepada Allah SWT. Sejalan dengan ini Abdul Al-Rahman An-Nahlawi menyebutkan tugas pendidik. Pertama, fungsi penyucian yakni berfungsi sebagai pembersih. Kedua, fungsi pengajaran yakni menginternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia. Guru merupakan profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan.¹³

Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran. Tugas sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.

Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan pada peserta didik.¹⁴

Abdul Mujib memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas pendidik, yaitu :

¹³ Moh. Rasyid, *Guru*, (Kudus : STAIN Kudus Press, 2007), hal. 6

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hal. 19

a. Membimbing si terdidik

Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat dan lain sebagainya.

b. Menciptakan situasi untuk pendidikan

Yang dimaksud dengan situasi pendidikan yaitu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.¹⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas :

- a. Untuk menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman;
- b. Untuk membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita Pancasila;
- c. Untuk menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai undang-undang yang merupakan Keputusan MPR nomor 11 tahun 1983;
- d. Sebagai perantara dalam belajar;
- e. Sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendaknya;
- f. Sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat;

¹⁵ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.20

- g. Sebagai penegas disiplin, guru dapat menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan bila guru dapat menjalani lebih dahulu;
- h. Administrator dan manajemen;
- i. Guru sebagai profesi;
- j. Sebagai perencana kurikulum;
- k. Sebagai pemimpin (guidance worker);
- l. Sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.¹⁶

Dengan meneliti poin-poin tersebut, tahulah bahwa tugas guru tidak ringan. Profesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat menunaikan tugas dengan baik dan ikhlas. Guru harus mendapatkan haknya secara proporsional dengan gaji yang patut diperjuangkan melebihi profesi lainnya.

Partisipasi guru tidak hanya terbatas kegiatan dalam kelas atau pengajaran saja, akan tetapi lebih luas dari itu. Guru mempunyai peranan yang besar dalam mendewasakan murid-muridnya dengan berbagai cara. Salah satu diantaranya adalah melalui partisipasi dalam program bimbingan di madrasah.¹⁷

Skripsi milik Leiza D.Y.A. (NIM 232.04.066) yang berjudul "*Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil*

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal. 38

¹⁷ *Ibid*, hal.39

Belajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi-Tegal)”, disebutkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik terutama Pendidikan Agama Islam dan Aqidah Akhlak. Seorang guru bukan hanya sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi ia harus bisa menjadi suri teladan bagi anak didiknya, khususnya sebagai guru agama, harus bisa memberikan contoh-contoh yang baik bagi anak didik, agar menjadi anak yang mulia.¹⁸

Skripsi milik Puji Astuti (NIM 232.03.071) yang berjudul “*Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Negeri 1 Sragi*”, disebutkan bahwa betapa besar peran guru memiliki peranan yang strategis dalam menciptakan belajar mandiri, yaitu guru dapat melatih peserta didik menyelesaikan soal-soal yang diberikan baik dari guru maupun dari buku paket secara teratur dan terkontrol. Guru sangat berperan dalam membantu anak didiknya agar dapat menjadi anak yang mandiri, aktif, kreatif, dan percaya diri, sehingga dapat mewujudkan tujuan hidup secara optimal.¹⁹

¹⁸ Laiza D.Y.A., “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi – Tegal) “, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2008), hal. 10

¹⁹ Puji Astuti, “Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* , (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2007), hal.11

Skripsi milik Lia Nuzulia (NIM 232.04.055) yang berjudul *“Strategi Mengajar Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD N Kauman 06 Batang”*, disebutkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran PAI. Seorang guru yang mempunyai strategi mengajar yang tepat, maka peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat. Sebagai guru mata pelajaran PAI, harus bisa memberikan Akhlak yang baik bagi peserta didik, agar menjadi peserta didik yang berakhlakul karimah.²⁰

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan tentang sejauh mana strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan yang belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya.

2. Kerangka berpikir

Berdasarkan tinjauan teoritis dari berbagai pendapat yang penulis paparkan di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa penggunaan pendekatan dalam mengajar sangat berperan dalam strategi belajar mengajar. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa dengan pendekatan edukatif seorang guru akan mampu menggunakan suatu

²⁰ Lia Nuzulia, *“Strategi Mengajar Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD N Kauman 06 Batan”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2010), hal. 10

metode yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk mengamati permasalahan atau memecahkan hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar.

Strategi pembelajaran yang tepat akan menentukan pembelajaran yang efektif. Seorang guru juga perlu merangsang keaktifan peserta didik karena pembelajaran yang aktif akan memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga peserta didik mampu memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengembangkan kreativitasnya masing-masing.

Proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karena dengan adanya pembelajaran maka akan terwujud interaksi antara guru dengan peserta didik. Agar proses pembelajaran tidak membosankan maka seorang guru harus sebisa mungkin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran peserta didik harus dilibatkan secara aktif karena belajar aktif merupakan langkah yang cepat, menyenangkan, mendukung dan dapat menarik hati, peserta didik tidak hanya terpaku di tempat duduk tetapi mereka berpindah-pindah dan berpikir keras.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat merangsang dan mengembangkan kompetensi dan kreativitas peserta didik sehingga

materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh peserta didik, maka untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar motivasi belajar siswa lebih baik.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di pakai adalah pendekatan kualitatif dengan memakai studi kasus. Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi yang dipakai dan digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan, melalui pemaparan data-data dan dokumen secara tertulis. Karena sebagaimana diketahui bahwa pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²¹

Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara nantinya, ataupun dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan peneliti, terutama yang terkait dengan “strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III

²¹ Nana Syaodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2007) hal. 60

MIS Kuripan Lor²². Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, metode pengumpulan data merupakan komponen yang sangat esensial karena kualitas data yang diperoleh ditentukan oleh metode tersebut.

Dalam pelaksanaannya metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah meliputi:

a. Metode Interview (wawancara)

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²²

Metode wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa terkait dengan strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan.

b. Metode Observasi (pengamatan)

Menurut Suharsimi Arikunto.

“Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan,

²² Lexy, J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000) hal. 135

penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap dapat diartikan sebagai pengamatan langsung”.²³

Observasi ini dilakukan oleh peneliti digunakan untuk memperoleh kondisi lingkungan madrasah, keadaan sarana dan prasarana, dan kondisi riil tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁴

Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan tentang administrasi kegiatan madrasah, serta memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru dan siswa di MIS Kuripan Lor kota Pekalongan.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif (yaitu berupa kata-kata

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal. 156 – 157

²⁴ *Ibid.*, hal. 188

bukan data angka) di mana data yang diungkapkan dan dianalisis merupakan data yang berkaitan dengan strategi yang dipakai dan digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor kota Pekalongan. Dalam hal ini analisis dilakukan dengan tiga langkah, yaitu :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.²⁵

Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Misalnya hasil observasi dapat dicek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data.

b. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sangat membantu memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Menurut Eister kecukupan referensi

²⁵ Lexy J Moeloeng, *Op.Cit.*, hal. 178

sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan teknik untuk keperluan evaluasi.²⁶

c. Teknik member check

Menurut Lincoln Teknik member check yaitu dengan mendatangi kembali informan sambil memperlihatkan data yang sudah diketik pada lembar catatan lapangan yang sudah disusun menjadi paparan data dan temuan penelitian. Serta dikonfirmasi pada informan apakah maksud informan itu sudah sesuai dengan apa yang ditulis atau belum. Intinya dalam member check informan dan peneliti mengadakan review terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian baik isi maupun bahasanya.²⁷

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka penulis membagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Motivasi Belajar dan Strategi Mengajar sub bab pertama tentang Motivasi Belajar, meliputi : Pengertian Motivasi, Macam-macam Motivasi, Fungsi Motivasi, Peran Motivasi, Bentuk Motivasi di Madrasah, dan Teori-teori Motivasi. Sub

²⁶ *Ibid.*, hal. 181

²⁷ *Ibid.*, hal. 221

bab kedua tentang Strategi Mengajar, meliputi : Pengertian Strategi, Jenis-jenis Strategi dan Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar. Sub bab ketiga tentang Guru, meliputi : Pengertian Guru, Kepribadian Guru, Kedudukan Guru, Tugas Guru, dan Peran Guru.

- BAB III : Gambaran Umum MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang : Kondisi Umum MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan, meliputi : Letak Geografis, Keadaan Guru dan Karyawan, Peserta Didik, Struktur Organisasi, serta Sarana dan Prasarana. Bagian kedua Data tentang : Motivasi Belajar Siswa Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan. Bagian ketiga tentang : Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan.
- BAB IV : Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan. Analisis Startegi Guru Aqidah Akhlak yang Diterapkan dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan.
- BAB V : Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan

Para siswa kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan pada mulanya kurang termotivasi dalam belajar hal ini dikarenakan strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam adalah strategi ceramah. Yang mana strategi ini sangatlah membosankan para siswa dan siswapun cenderung mengabaikan pelajaran sekaligus mengantuk di kelas. Selain itu terkadang siswa selalu menganggap remeh pelajaran Aqidah Akhlak karena bagi mereka pelajaran itu tidak sulit dan selalu diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat para siswanya banyak yang tidak semangat dan kurang termotivasi untuk belajar dengan strategi ceramah dan mengingat bahwa pelajaran Aqidah Akhlak adalah pelajaran yang sangat urgen dalam kehidupan dan menyangkut akhlak sehari-hari, maka beliau pun menggunakan strategi yang lain seperti strategi, tanya jawab dan penugasan tanpa meninggalkan strategi ceramah.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa dengan adanya strategi yang berbeda digunakan guru Pendidikan Agama Islam ternyata mampu

merubah suasana yang mana pada mulanya dalam proses belajar mengajar siswa kurang bergairah dan termotivasi, namun pada akhirnya berubah menjadi semangat dan termotivasi untuk belajar, ini artinya bahwa guru Pendidikan Agama Islam berhasil dalam memotivasi belajar siswa kelas III MIS Kuripan Lor Pekalongan. Disini juga kita bisa melihat bahwa motivasi ekstrinsik lebih banyak muncul pada siswa dibandingkan dengan motivasi intrinsiknya karena yang meningkatkan motivasi belajar siswa adalah adanya strategi yang bervariasi digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam .

Sekali pun demikian adanya kedua-duanya sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran di madrasah. Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III sudah baik. Hal ini tercermin pada akhlak para siswa yang mana siswa selalu ta'zim kepada guru-gurunya dengan bersalaman setiap berjumpa. Artinya bahwa memotivasi belajar siswa kelas III itu tidak hanya berbentuk nilai-nilai angka seperti yang ada di raport, namun lebih dari itu, juga berbentuk akhlak mereka dalam bermasyarakat dan memang hal inilah yang sangat diharapkan oleh MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan. Untuk menjadi manusia-manusia yang berakhlakul karimah karena sesuai dengan visi dan misi Madrasah.

2. Strategi guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan:
Strategi ceramah , strategi tanya jawab, strategi resitasi.

Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam telah berhasil dalam memotivasi belajar siswa kelas III MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan.

Selain strategi ceramah, tanya jawab dan penugasan, guru Pendidikan Agama Islam juga menggunakan cara lain untuk memotivasi belajar siswa kelas III yakni dengan cara memberikan; memberi angka/ nilai, pujian, ego-involvement dan hukuman.

Keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa kelas III tercermin pada akhlak para siswa yang mana siswa selalu ta'zim kepada guru-gurunya dengan bersalaman setiap berjumpa. Artinya bahwa memotivasi belajar siswa kelas III MIS Kuripan Lor itu tidak hanya berbentuk nilai-nilai angka seperti yang ada di raport. Namun lebih dari itu, juga berbentuk akhlak mereka dalam bermasyarakat dan memang hal inilah yang sangat diharapkan oleh MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan untuk menjadikan manusia-manusia yang berakhlakul karimah.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap Strategi Guru dalam memotivasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Perlunya pemantauan kepada guru agar dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak semakin baik.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Terus berusaha untuk memotivasi belajar kepada siswa dengan menumbuhkan antusiasme dalam diri siswa dengan berbagai metode dan strategi mengajar, pemberian insentif dengan cara memberi angka/ nilai, pujian, ego-involvemen dan hukuman dan hal-hal lain yang dapat memotivasi belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa semakin baik.

3. Kepada Siswa

Bagi semua siswa hendaknya lebih memotivasi belajarnya dengan kesadaran dari dalam dirinya tanpa terus mengandalkan guru terus menerus memberikan motivasi belajar pada siswa, karena hasil yang dicapai pasti akan lebih maksimal karena muncul dari dalam dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan , 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,
- Djamarah, Syaiful Bahri , 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sorby, 2009. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung : PT. Refika Aditama,
- H. Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, Jakarta : Delia Press,
- Hamalik, Oemar, 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Hamzah, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hanafiah, dkk, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT. Refika Aditama
- Moeloeng, Lexy, J., 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya,
- Mujib, Abdul, 2006. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,
- Nasution, 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Poerwadarminta W.J.S., 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Rasyid Moh., 2007. *Guru*, Kudus : STAIN Kudus Press,
- Sabri, Alisuf 2004. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,
- Sanjaya,Wina, 2005. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung : Prenada Media Group.\

- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press,
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal. 156 – 157
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya,
- Syah, Muhibbin, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1406/ 2012

Pekalongan, 10 Desember 2013

Tamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. Slamet Untung, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SOFWAN HADI

NIM : 2021311125

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

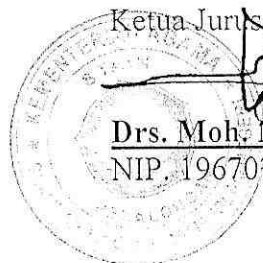
**”STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS III MIS
KURIPAN LOR KOTA PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1406/2013

Pekalongan, 10 Desember 2013

Temp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MIS KURIPAN LOR

di –

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SOFWAN HADI

NIM : 2021311125

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”STRATEGI GURU DALAM **MEMOTIVASI** BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS III MIS
KURIPAN LOR KOTA PEKALONGAN“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

**MIS KURIPAN LOR
KOTA PEKALONGAN**

Terakreditasi " A "

Jalan HOS Cokroaminoto Kuripan Lor Gg. IX No. 10A Kota Pekalongan 51136 ☎ (0285) 441766

SURAT KETERANGAN

Nomor : 050 / Sket / MIS K.L. / IX / 2013

bertandatangan di bawah ini

Nama : **KHUSAINI, S.Ag.**
Jabatan : Kepala MIS Kuripan Lor
Unit Kerja : MIS Kuripan Lor Kota Pekalongan

ini menerangkan :

Nama : **SOFWAN HADI**
NIM : 2021311125
Prodi : Tarbiyah (PAI)

melaksanakan penelitian di MIS Kuripan Lor kecamatan Pekalongan selatan Kota Pekalongan tanggal 2 Februari s/d 25 Mei 2013.

Sehubungan dengan itu, maka dengan ini surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Mei 2013

Kepala MIS Kuripan Lor,



KHUSAINI, S.Ag.

Wakil Ketua Yayasan Daruttarbiyah Watta'lim
Komite MIS Kuripan Lor
Kotabaru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : SOFWAN HADI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 6 September 1981
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 41 Landungsari Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Landungsari 03 | lulus tahun 1994 |
| 2. SMP N 6 | lulus tahun 1997 |
| 3. SMU 04 | lulus tahun 2001 |
| 4. DII UNWAHAS Semarang | lulus tahun 2007 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

- Ayah Kandung
Nama Lengkap : Chambali (alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 41 Landungsari Pekalongan
- Ibu Kandung
Nama lengkap : Ruliyannah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 41 Landungsari Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2014

Yang Menyatakan



SOFWAN HADI
NIM 2021 311 125